

Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqra' pada Siswa Kelas X B Di MA Muhammadiyah Aimas

Zulkifli¹

Ambo Tang²

Wasania³

Bahaking Rama⁴

Syamsudduha Saleh⁵

¹zulkifli@unimudasorong.ac.id

²ambotang@unimudasorong.ac.id

³sanianabilah418@gmail.com

⁴bahaking.rama@yahoo.co.id

⁵Syamsudhuhasaleh@gmail.com

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

^{4,5}Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstrak: Masalah yang sering ditemukan dalam pembelajaran al-Qur'an adalah kesalahan dalam membaca yang memerlukan solusi efektif. Salah satu metode yang digunakan untuk mengatasi masalah ini adalah metode iqra'. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan metode iqra' dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an siswa serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan kuasi-eksperimen. Objek penelitian ini adalah siswa kelas X B MA Muhammadiyah Aimas tahun pelajaran 2023/2024, dengan jumlah subjek sebanyak 20 orang yang dipilih menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel non-random berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes lisan (pre-test dan post-test), dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode iqra' efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an siswa, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 berdasarkan uji hipotesis paired sample t-test. Data diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS V23. Selain itu, ditemukan beberapa faktor pendukung seperti motivasi siswa dan dukungan guru, serta beberapa faktor penghambat seperti keterbatasan waktu belajar dan variasi kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode iqra' terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an siswa. Disarankan agar metode ini diterapkan lebih luas dengan memperhatikan faktor pendukung dan mengatasi faktor penghambat untuk hasil yang lebih optimal. Peneliti juga merekomendasikan agar dilakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan dalam jangka waktu yang lebih lama untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

Kata Kunci : Al-Qur'an, Efektivitas, Metode Iqra', Kualitas Bacaan, Pembelajaran.

Abstract: *Abstract: The problem that is often found in learning al-Qur'an is errors in reading that require effective solutions. One of the methods used to overcome this problem is the iqra' method. This study aims to evaluate the effectiveness of the iqra' method in improving the quality of students' reading of the Qur'an as well as identifying supporting and inhibiting factors in its application. The research method used is quantitative with a quasi-experimental approach. The object of this research is class X B MA Muhammadiyah Aimas students in the 2023/2024 academic year, with a total of 20 subjects selected using purposive sampling method, which is non-random sampling based on criteria determined by the researcher. Data collection techniques included observation, oral tests (pre-test and post-test), and documentation. Data analysis was conducted using descriptive and inferential statistics. The results showed that the iqra' method was effective in improving the quality of students' reading of the Qur'an, as evidenced by the significance value of 0.000 which is smaller than 0.05 based on the paired sample t-test hypothesis test. The data was processed using the IBM SPSS V23 application. In addition, several supporting factors such as student motivation and teacher support were found, as well as several inhibiting factors such as limited learning time and variations in students' ability to read the Qur'an. The conclusion of this study is that the iqra' method is proven effective in improving the quality of students' reading of the Qur'an. It is recommended that this method be applied more widely by paying attention to supporting factors and overcoming inhibiting factors for more optimal results. The researcher also recommends that further research be conducted with a larger sample size and over a longer period of time to obtain more comprehensive results.*

Keywords: *Al-Qur'an, Effectiveness, Iqra' Method, Reading Quality, Learning.*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, yang bertujuan untuk membimbing dan mengembangkan potensi individu sehingga dapat berkontribusi positif bagi dirinya sendiri dan masyarakat. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan berasal dari kata "didik" dengan imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', yang berarti metode atau cara membimbing. Pendidikan dalam arti luas mencakup seluruh pengetahuan dan pengalaman belajar sepanjang hayat yang mempengaruhi pertumbuhan individu secara positif (Pristiwanti et al., 2022). Pendidikan Islam adalah suatu cara untuk membentuk individu yang memiliki kepribadian Islami dan mampu menghadapi tantangan zaman. Pendidikan ini tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga berfokus pada pembentukan karakter dan moral berdasarkan ajaran Al-Quran dan Hadis. Hal ini penting untuk mencetak generasi yang beriman, berakhlak mulia, serta mampu memberikan kontribusi positif dalam masyarakat (Santoso et al., 2023).

Pendidikan Islam adalah suatu cara untuk membentuk individu yang memiliki kepribadian Islami dan mampu menghadapi tantangan zaman serta memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar. Pendidikan ini tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga berfokus pada pembentukan karakter dan moral berdasarkan ajaran Al-Quran dan Hadis (Munzir et al., 2024). Pendidikan Islam mengarahkan kehidupan seseorang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan bertujuan untuk membentuk manusia yang unggul dalam berbagai aspek (Ardhyantama et al.,

2023). Dasar utama pendidikan dalam Islam adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah yang berbahasa Arab. Kedua sumber ini tidak hanya menjadi landasan dalam mengembangkan kurikulum pendidikan Islam, tetapi juga membentuk nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan kepada peserta didik. Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam, mengandung petunjuk dan pedoman hidup yang mencakup berbagai aspek kehidupan, sementara As-Sunnah, yang merupakan kumpulan hadits dan praktik Nabi Muhammad SAW, memberikan contoh nyata bagaimana ajaran Al-Qur'an diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Zulkifli, 2022). Al-Qur'an dan As-Sunnah berfungsi sebagai pedoman bagi manusia untuk menghormati akal, mengikuti bimbingan ilmiah, dan sesuai dengan fitrah manusia serta perkembangan zaman. Dengan berpegang pada prinsip-prinsip ini, pendidikan Islam mendorong pencarian ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan yang sejalan dengan nilai-nilai moral, sehingga individu dapat mengembangkan potensi diri dan berkontribusi positif dalam menghadapi tantangan dunia modern (Rahmatsyah et al., 2021).

Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam, berperan sebagai pedoman hidup baik di dunia maupun di akhirat. Umat Islam diwajibkan untuk tidak hanya membaca tetapi juga memahami dan mengamalkan isi al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Zulkifli & Maryama, 2023). Membaca al-Qur'an tidak sama dengan membaca buku biasa karena al-Qur'an adalah wahyu dari Allah Subhānahu wata'ālā yang harus dibaca dengan bacaan yang benar dan sesuai dengan hukum tajwid, Allah Subhānahu wata'ālā dalam QS. Al-Muzzammil ayat 4 berfirman, "...dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan" yang menekankan pentingnya membaca al-Qur'an dengan tartil dan penuh penghormatan (Asfahani & Hajar, 2023). Al-Qur'an, yang dianggap mudah untuk dipelajari dengan syarat adanya kemauan dan keseriusan, juga menegaskan dalam QS. Al-Qamar ayat 17 bahwa al-Qur'an telah dipermudah sebagai pelajaran bagi umat manusia. Oleh karena itu, mempelajari al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi kewajiban setiap muslim, termasuk para siswa di MA Muhammadiyah Aimas, yang merupakan institusi pendidikan dengan latar belakang keagamaan. Di MA Muhammadiyah Aimas, pembelajaran al-Qur'an sangat ditekankan dan siswa diharapkan dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Keberhasilan dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat bergantung pada penggunaan metode yang efektif. Metode pembelajaran yang efektif harus mampu meningkatkan semangat dan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu metode yang sering digunakan adalah metode Iqra', yang dirancang untuk memudahkan guru dalam mengajar Al-Qur'an serta membantu siswa dalam membaca teks-teks Al-Qur'an dengan cepat dan efisien. Metode ini menggunakan pendekatan yang praktis dan menyenangkan, dengan harapan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efisien. Metode Iqra' telah banyak diterapkan dan terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Mengingat pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dan pendidikan siswa, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji efektivitas metode Iqra' dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X B di MA Muhammadiyah Aimas. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan metode ini.

Penelitian sebelumnya yang relevan telah menunjukkan berbagai hasil yang mendukung efektivitas metode iqra' dalam pembelajaran al-Qur'an. Misalnya, studi oleh (Asfahani & Hajar, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan metode iqra' dapat meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an dengan lebih baik dibandingkan metode

lainnya. Selain itu, penelitian oleh (Pristiwanti et al., 2022) juga mengungkapkan bahwa metode iqra' dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat ayat-ayat al-Qur'an dengan lebih efektif. Berdasarkan temuan-temuan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih lanjut dalam memahami dan mengembangkan metode pembelajaran al-Qur'an yang efektif. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada evaluasi efektivitas metode iqra' dalam pembelajaran al-Qur'an di MA Muhammadiyah Aimas serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan metode iqra' dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Quran siswa kelas X B MA Muhammadiyah Aimas. Juga mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dari penerapan metode tersebut.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kuasi-eksperimen. Penelitian kuantitatif, sebagaimana dijelaskan oleh (Sidik Priadana & Denok Sunarsi, 2017), melibatkan penggunaan angka dalam proses pengumpulan, analisis, dan penyajian data. Fokus dari penelitian ini adalah pada analisis data numerik yang diolah dengan metode statistik yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan kuasi-eksperimen dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menguji pengaruh penerapan metode pembelajaran tertentu tanpa adanya randomisasi penuh terhadap subjek penelitian (Fitriani, 2014). Penelitian ini dilaksanakan di MA Muhammadiyah Aimas, yang beralamat di Jl. Wortel, Kelurahan Malasom, Distrik Aimas, Kabupaten Sorong. Penelitian berlangsung pada semester ganjil, dari bulan Maret hingga Agustus 2023. Lokasi dan periode penelitian dipilih untuk mengkaji efektivitas metode Iqra' dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

Subjek penelitian adalah siswa kelas X B MA Muhammadiyah Aimas, yang berjumlah 20 orang. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, dimana peneliti memilih responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian. Sampel terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan, yang dianggap representatif untuk populasi yang diteliti (Riyanto, 2007). Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama: observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran, khususnya pelajaran Al-Qur'an di MA Muhammadiyah Aimas, serta untuk mendapatkan data tentang kondisi lingkungan pembelajaran. Tes dilakukan dalam dua tahap, yaitu *pre-test* sebelum pemberian perlakuan dan *post-test* setelah pemberian perlakuan, untuk mengukur perubahan kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data historis dan geografis sekolah, visi misi, serta keadaan siswa, guru, dan fasilitas sekolah.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik inferensial, khususnya uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas, yang dilakukan dengan uji Shapiro-Wilk, bertujuan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, sehingga memungkinkan penggunaan statistik parametrik dalam analisis lebih lanjut (Setyawan, 2021). Uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test untuk menentukan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Analisis ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik IBM SPSS 23. Penelitian ini mengikuti siklus yang meliputi beberapa tahapan: identifikasi masalah, pengumpulan data awal melalui pre-test, pelaksanaan perlakuan dengan metode Iqra', pengumpulan data akhir melalui post-test, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Siklus ini dirancang untuk memastikan bahwa penelitian

memberikan hasil yang valid dan reliabel dalam menjawab pertanyaan penelitian terkait dengan peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa melalui penerapan metode Iqra'. Dengan desain penelitian yang terstruktur dan metode analisis yang tepat, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif di sekolah-sekolah.

3. Hasil dan Pembahasan

Keefektifan Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas X B MA Muhammadiyah Aimas

Penelitian ini dilaksanakan di MA Muhammadiyah Aimas, Kabupaten Sorong, dengan melibatkan 20 siswa dari kelas X B sebagai sampel. Penelitian ini berhasil mengevaluasi efektivitas metode Iqra' dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Pada pertemuan pertama, dilakukan *pre-test* berupa tes lisan membaca Al-Qur'an, yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih mengalami kesulitan dalam pelafalan dan kefasihan. Setelah beberapa kali pertemuan dengan pembelajaran menggunakan metode Iqra', hasil *post-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas bacaan siswa. Banyak siswa menunjukkan perbaikan dalam aspek tajwid, makhraj, dan kefasihan mereka. Ini menegaskan bahwa metode Iqra' efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan dapat diterapkan lebih luas di kelas lain untuk mencapai hasil serupa. Metode Iqra' diterapkan sebagai bentuk intervensi selama beberapa pertemuan berikutnya. Pada pertemuan terakhir, *post-test* dilaksanakan untuk menilai hasil penerapan metode Iqra'. Data yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* dianalisis untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi. Berikut adalah hasil *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh:

Tabel 4.2 Hasil Pre-Test dan Post-Test

No	Nama Responden	Pre-test	Post-test
1	Awal Hairuddin	35	59
2	Ahmad Desta Nur Arifin	28	51
3	Ajeng Ayu Anggraini	36	60
4	Ahmad Ramdan Rumatumia	32	56
5	Diana Rumatan	25	47
6	Ikhsan Sahrudin	57	70
7	Isak Loji	46	60
8	Ismawati Tawoe	47	65
9	Kayaguru Talaohu	37	61
10	Muamanah Azzarah Putri H	43	65
11	Muhammad Miftahudin	39	64
12	Nona Fauzia Simuruh	30	55
13	Rafli Anggiluli	63	72
14	Rio Alif Satria	50	65

No	Nama Responden	Pre-test	Post-test
15	Rosarina Bauw	27	50
16	Rules Yuda Saputra	62	74
17	Safira Sapua	52	66
18	Siti Fatima Bauw	54	68
19	Siti Jurayda Ohorenan	69	77
20	Wahyu	29	49

Dari data di atas terlihat adanya peningkatan nilai yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*, menunjukkan efektivitas metode iqra' dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

Tabel 4.3 Uji Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean
Pre-test	20	25	69	43.05
Post-test	20	47	77	61.70

Hasil deskriptif menunjukkan peningkatan rata-rata nilai dari *pre-test* ke *post-test*, dengan nilai minimum dan maksimum yang juga meningkat secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa mengalami peningkatan yang cukup besar dalam kemampuan membaca al-Qur'an setelah penerapan metode iqra'.

Untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, dilakukan uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Normalitas

	Statistik	df	Sig.
Pre-test	0.301	20	0.301
Post-test	0.796	20	0.796

Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 (*pre-test*: 0.301; *post-test*: 0.796). Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji paired sample t-test untuk mengevaluasi apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca al-Qur'an siswa setelah diterapkannya metode iqra'.

Tabel 4.5 Uji Paired Sample T-Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval	t	df	Sig. (2-tailed)
Pre-test - Post-test	-18.65	5.418	1.211	-21.172 to -16.128	-15.397	19	0.000

Hasil uji t-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000, yang berarti lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, H₀ ditolak dan H₁ diterima, menunjukkan bahwa metode iqra' efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an siswa. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan, terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap bacaan al-Qur'an setelah diterapkannya metode iqra'. Pemahaman program sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu kegiatan karena dapat memastikan bahwa setiap elemen dan tujuan kegiatan tersebut dipahami dengan jelas oleh semua pihak yang terlibat. Hal ini membantu dalam perencanaan yang efektif, pelaksanaan yang efisien, serta evaluasi yang tepat sehingga tujuan akhir dapat tercapai dengan baik (Aji & Zulkifli, 2023).

Hasil *post-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan, membuktikan bahwa siswa mampu memahami dan mengaplikasikan metode ini dengan baik. Pemilihan kelas X B sebagai sasaran penelitian dinilai tepat karena sebagian besar siswa sudah memiliki dasar pembelajaran al-Qur'an yang baik dari pendidikan sebelumnya di Madrasah. Hal ini memudahkan peneliti dalam menerapkan metode iqra' dan memastikan bahwa hasil yang diperoleh dapat diakui sebagai representatif. Meskipun waktu yang dialokasikan untuk penelitian ini selama satu bulan terbilang singkat, penelitian tetap dapat berjalan efektif karena adanya dukungan dari guru mata pelajaran dan penggunaan waktu secara efisien. Namun, perlu dicatat bahwa untuk mencapai hasil yang lebih optimal, diperlukan alokasi waktu yang lebih panjang agar program dapat dilaksanakan dengan lebih intensif.

Tujuan utama dari penerapan metode iqra' adalah untuk meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari *post-test*, terlihat bahwa tujuan ini berhasil dicapai dengan baik, meskipun masih ada beberapa siswa yang memerlukan peningkatan lebih lanjut. Perubahan nyata yang terjadi adalah peningkatan rata-rata nilai siswa dari pre-test ke *post-test*, menunjukkan bahwa metode iqra' efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa. Perubahan ini membuktikan bahwa program yang diterapkan berhasil dalam menciptakan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas bacaan al-Qur'an siswa.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Tes

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 - 54	Sangat Rendah	3	15
2	55 - 64	Rendah	6	30
3	65 - 79	Sedang	7	35
4	80 - 89	Tinggi	3	15

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
5	90 - 100	Sangat Tinggi	1	5

Dari tabel di atas terlihat bahwa mayoritas siswa mengalami peningkatan nilai setelah penerapan metode iqra', dengan frekuensi tertinggi berada pada kategori nilai 65-79.

Pendukung dan Penghambat dari Keefektivan Metode Iqra' dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Kelas X B MA Muhammadiyah Aimas

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, beberapa faktor yang mendukung serta menghambat keefektivan metode Iqra' dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa MA Muhammadiyah Aimas. Faktor-faktor tersebut adalah :

Faktor Pendukung

1. Adanya Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan elemen penting yang dapat menentukan efektivitas suatu proses pembelajaran. Menurut (Wahyuni, 2018), alat dan media yang digunakan sebagai penunjang sangat diperlukan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. di MA Muhammadiyah Aimas, tersedianya buku-buku tajwid, Iqra', dan Al-Qur'an di perpustakaan sekolah merupakan salah satu faktor utama yang mendukung peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Keberadaan sarana ini memungkinkan siswa untuk meminjam dan mempelajari materi terkait kapan saja, sehingga memperluas kesempatan mereka untuk belajar dan menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik. Faktor ini sangat membantu guru dalam menjalankan proses pembelajaran dengan maksimal. Jika sekolah tidak menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, maka akan sulit bagi guru untuk mengimplementasikan metode pembelajaran secara efektif, yang pada akhirnya dapat menghambat peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

2. Adanya Minat Siswa

Minat adalah faktor internal yang sangat berpengaruh dalam proses belajar. Menurut (Reski, 2021), (Afrizal, 2022), minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh. di MA Muhammadiyah Aimas, meskipun ada beberapa siswa yang kurang minatnya dalam mempelajari Al-Qur'an, sebagian besar siswa menunjukkan minat yang tinggi. Minat yang tinggi ini memudahkan guru dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an, karena siswa yang sudah memiliki minat cenderung lebih termotivasi untuk belajar (Zulkifli Jumadi, 2022) dan memperbaiki bacaan mereka.

Faktor Penghambat

1. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. (Nisa et al., 2020) menyatakan bahwa keluarga mempunyai peran besar dalam membentuk kepribadian dan jiwa anak. Di MA Muhammadiyah Aimas, salah satu faktor penghambat dalam mempelajari Al-Qur'an

adalah lingkungan keluarga yang kurang mendukung. Beberapa siswa berasal dari keluarga yang tidak memberikan perhatian atau dukungan cukup terhadap pembelajaran agama, sehingga mempengaruhi minat dan motivasi mereka dalam mempelajari Al-Qur'an.

2. Kurangnya Waktu dalam Pembelajaran

Waktu yang tersedia untuk pembelajaran di kelas sering kali tidak cukup untuk mengajarkan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ini adalah masalah yang sering dikeluhkan oleh banyak guru. Keterbatasan waktu ini menjadi salah satu faktor penghambat utama dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Guru-guru sering kali harus menambah jam pelajaran di luar jam sekolah untuk memberikan bimbingan tambahan kepada siswa. Namun, hal ini masih belum cukup untuk mengatasi keterbatasan waktu yang ada di dalam jadwal pelajaran formal.

4. Kesimpulan dan Saran

Efektifitas metode Iqra' dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa kelas X B di MA Muhammadiyah Aimas, berdasarkan hasil analisis data, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kualitas bacaan Al-Qur'an siswa, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai dari *pre-test* (43,05) ke *post-test* (61,70). Hasil uji t-test juga mendukung kesimpulan ini dengan nilai signifikansi 0,000, yang menunjukkan bahwa penerapan metode Iqra' berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Keberhasilan ini sebagian besar didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana yang memadai serta minat siswa yang tinggi. Buku-buku tajwid, Iqra', dan Al-Qur'an yang tersedia di perpustakaan sekolah memudahkan siswa untuk belajar secara mandiri dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap bacaan Al-Qur'an. Minat belajar siswa yang tinggi juga menjadi faktor penting dalam memudahkan proses pembelajaran dan mempercepat peningkatan kualitas bacaan mereka. Namun, penelitian ini juga menghadapi beberapa tantangan. Lingkungan keluarga yang kurang mendukung menjadi salah satu hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, keterbatasan waktu dalam pembelajaran formal di kelas juga menghambat optimalisasi penggunaan metode Iqra' secara lebih intensif.

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bacaan Al-Qur'an dengan metode Iqra' di masa mendatang:

- Penguatan Sarana dan Prasarana: Sekolah perlu terus meningkatkan dan memperbarui sarana dan prasarana pembelajaran, seperti menyediakan lebih banyak buku-buku tajwid dan Al-Qur'an di perpustakaan, serta mendukung penggunaan teknologi untuk pembelajaran Al-Qur'an.
- Pengembangan Minat dan Motivasi Siswa: Guru dan sekolah harus terus mendorong minat siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an melalui kegiatan yang menarik, seperti lomba membaca Al-Qur'an, kegiatan keagamaan, dan penyediaan penghargaan untuk siswa yang menunjukkan peningkatan signifikan.
- Pendekatan Lingkungan Keluarga: Sekolah sebaiknya menjalin komunikasi yang lebih erat dengan keluarga siswa untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya dukungan keluarga dalam pembelajaran Al-Qur'an. Kegiatan sosialisasi atau workshop tentang peran keluarga dalam pendidikan agama dapat diadakan secara

berkala.

- Optimalisasi Waktu Pembelajaran: Sekolah dapat mempertimbangkan untuk menambah jam pelajaran khusus untuk pembelajaran Al-Qur'an atau menyelenggarakan kelas tambahan di luar jam sekolah. Selain itu, pembelajaran berbasis kelompok kecil atau tutorial juga bisa menjadi alternatif untuk mengatasi keterbatasan waktu.
- Pelatihan dan Pengembangan Guru: Guru-guru yang mengajar bacaan Al-Qur'an harus diberikan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan metode Iqra' dan metode pengajaran lainnya. Ini penting agar mereka dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif kepada siswa.
- Penelitian Lanjutan: Penelitian lebih lanjut dengan waktu yang lebih panjang dan sampel yang lebih besar perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan memastikan keefektifan metode Iqra' dalam berbagai kondisi dan latar belakang siswa.

Daftar Pustaka

- Afrizal, A. A. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Belajar dalam Hukum Bacaan Qalqalah Melalui Penggunaan Model Make a Match dan Multimedia bagi Peserta Didik Kelas VIII MTsN 7 Kabupaten Solok. *Universe*, 3(2). <https://doi.org/10.24036/universe.v3i2.421>
- Aji, A. P., & Zulkifli. (2023). Implementasi Program Muhammadiyah Boarding School: Prestasi dan Respon Masyarakat. *PAIDA 2023*, 2(1).
- Ardhyantama, V., Nurhayati, N., Erviana, L., Widalestari, A., Syuri, A., Pidialesta, K., Krisnawati, K., & Luhur, S. B. (2023). Peningkatan Efektivitas Belajar-Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Desa Pagerejo. *Journal of Social Empowerment*, 8(1). <https://doi.org/10.21137/jse.2023.8.1.2>
- Asfahani, & Hajar, I. (2023). Efektifitas Metode Baghdadiyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an siswa SMP. *Jurnal Global Education*, 1(01).
- Fitriani, N. (2014). Seminar Nasional Pendidikan Matematika. In *Seminar Nasional Pendidikan Matematika* (Issue November).
- Jumadi, J. (2022). Implementasi Metode Eklektik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Menguasai Ketrampilan Menyimak Dan Membaca Di Ma'had Ilmi Al-Ukhuwah Sukoharjo. *PAIDA: Jurnal Pendidikan Agama Islam UNIMUDA*, 1(2).
- Latifah, N., Sholihin, M., & Nugroho, A. S. (2021). Tahsin Al-Qur'an Dengan Metode Bani Lathif di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). *Ta'lim*, 3(01). <https://doi.org/10.36269/tlm.v3i01.378>
- Munzir, M., Zulkifli, Z., Sabaria, S., Wanda, R. F., Way, A., & Marchivanalia, P. O. (2024). Assistance in preparing financial reports for houses of worship with ISAK 35 standards in Sorong. *Journal of Community Service and Empowerment*, 5(1). <https://doi.org/10.22219/jcse.v5i1.29601>
- Muzakki, M., Gani, A., & Zulkifli, Z. (2021). Problematika yang Muncul pada Program Tahfidz Al-Qur'an dengan Model Pembelajaran Tutorial Sebaya. In *Jurnal ...* download.garuda.kemdikbud.go.id. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2368446&val=5935&title=Problematika Yang Muncul Pada Program Tahfidz Al-Quran Dengan Model Pembelajaran Tutorial Sebaya>

- Nisa, R., Lindawati, Y. D., & Wahananto, J. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Perkembangan Moral Peserta Didik. *IBTIDA': Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 01(01).
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Konseling*, 4(6).
- Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, M., & Denok Sunarsi, S.Pd., M. M. CHt. (2017). Metodologi penelitian kuantitatif. In *Экономика Региона*.
- Rahmatsyah, Sa'diyah, M., & Triwoelandari, R. (2021). Efektivitas Metode Tilawah Dalam Menghafal. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(4).
- Reski, N. (2021). Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11).
- Riyanto, Y. (2007). Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kuantitatif. In *Unesa University Press*.
- Santoso, B., Triono, M., & Zulkifli, Z. (2023). Tantangan Pendidikan Islam Menuju Era Society 5.0: Urgensi Pengembangan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1). <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.2963>
- Setyawan, D. A. (2021). Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Uji Homogenitas Data dengan SPSS. In *CV. Tahta Media Group*.
- Wahyuni, I. (2018). Pemilihan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 1(1).
- Zulkifli. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Bilal Bin Rabah. *Jurnal PAIDA*, 1(1).
- Zulkifli Jumadi, S. (2022). Strategi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Ma'had Bilal Bin Rabah. In *Agustus* (Vol. 1, Issue 2).
- Zulkifli, & Maryama. (2023). Penerapan Tutor Sebaya Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Asrama Ma'Had Bilal Bin Rabah Sorong Zulkifli Maryama. *Jurnal PAIDA*, 2(1), 170–182.